



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS APLIKASI PERHITUNGAN, PEMOTONGAN, PELAPORAN  
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI  
PADA PT CAKRAWALA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : ELIZABETH**

**NIM : 125070258**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2011**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ELIZABETH  
NIM : 125070258  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS APLIKASI PERHITUNGAN,  
PEMOTONGAN, PELAPORAN PAJAK  
PENGHASILAN PASAL 21 DAN PAJAK  
PERTAMBAHAN NILAI PADA PT  
CAKRAWALA.

Jakarta, Januari 2011

Pembimbing

Drs. Iwan Kurniawan, AK, CPA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI  
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : ELIZABETH  
NIM : 125070258  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI PAJAK  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS APLIKASI PERHITUNGAN,  
PEMOTONGAN, PELAPORAN PAJAK  
PENGHASILAN PASAL 21 DAN PAJAK  
PERTAMBAHAN NILAI PADA PT  
CAKRAWALA.

TANGGAL : 18 JANUARI 2011

KETUA PENGUJI:

(Prof. Dr. Apollo Daito, SE, M. Si., Ak)

TANGGAL : 18 JANUARI 2011

ANGGOTA PENGUJI:

(Drs. Iwan Kurniawan, AK, CPA)

TANGGAL : 18 JANUARI 2011

ANGGOTA PENGUJI:

(Drs. Sugito Wibowo, M.M., Ak)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

(A) Elizabeth (125070258)

(B) ANALISIS APLIKASI PERHITUNGAN, PEMOTONGAN, PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PT CAKRAWALA

(C) v + 69 hlm ; 2010, tabel 3

(D) *Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai*

(E) Tujuan penelitian adalah mengetahui apakah perusahaan sudah melakukan perhitungan, pemotongan, pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sesuai ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Penelitian kepustakaan dan lapangan telah dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah melakukan perhitungan, pemotongan, pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan benar dan tepat. Wawancara dengan *Finance & Accounting Manager* dan *staff* perusahaan dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang tidak sesuai ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam perhitungan PPh Pasal 21, tunjangan transport tidak dimasukkan dalam perhitungan gaji karyawan dan pada bulan tertentu uang bonus dan uang cuti juga tidak masuk dalam perhitungan gaji karyawan. Dalam perhitungan Pajak Pertambahan Nilai, perusahaan tidak selalu membuat Faktur Pajak setiap terjadi penyerahan BKP dan atau JKP, ada transaksi yang dilakukan kepada sesama Pengusaha Kena Pajak tetapi tidak dilaporkan dalam SPT masa PPN, dan terdapat kesalahan dalam menjurnal PPN Masukan dan PPN Keluaran. Sebaiknya perusahaan memperhatikan hal-hal tersebut dan berusaha memperbaikinya agar sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Kesadaran dalam melaksanakan kewajiban perpajakan perlu ditingkatkan mengingat pajak berperan penting dalam pembangunan Negara.

(F) Daftar acuan 10 (2001 – 2010)

(G) Drs. Iwan Kurniawan, Ak, CPA

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang diberikan oleh-Nya akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak bantuan, bimbingan, semangat, dan dorongan dari berbagai pihak yang sangat berharga. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Iwan Kurniawan, Ak, CPA selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan saran dalam memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi saya selama kuliah.
4. Seluruh keluarga, khususnya kedua orang tua saya yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil yang tidak ternilai.
5. Jane Febrina, Merry, Julius, dan seluruh teman-teman yang telah membantu dan memberikan saran serta dukungan.
6. Teman seperjuangan dalam menyusun skripsi yaitu Silvia.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu di sini, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, saya berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat serta dapat diterima semua pihak. Terima kasih.

Jakarta, Januari 2011

Elizabeth

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Ruang Lingkup.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Pembahasan.....	5
<b>BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Dasar-Dasar Perpajakan.....	8
2. Uraian Teoritis Mengenai Pajak Penghasilan Pasal 21.....	8
3. Uraian Teoritis Mengenai Pajak Pertambahan Nilai.....	16
B. Kerangka Pemikiran.....	21
1. Identifikasi Variabel.....	23
2. Definisi Variabel.....	24
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	27
B. Teknik Pengumpulan Data.....	28
C. Teknik Pengolahan Data.....	31
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Mengenai PT Cakrawala.....	34
1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	34
2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	35

3. Kegiatan Usaha .....	38
4. Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 21 Dan Pajak Pertambahan Nilai Saat Ini.....	38
B. Analisis dan Pembahasan .....	39
1. Analisis Perhitungan, Pemotongan, Dan Pelaporan Terhadap Pajak Penghasilan Pasal 21 Dan Pajak Pertambahan Nilai .....	39
2. Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pajak Penghasilan Pasal 21 Dan Pajak Pertambahan Nilai .....	51
3. Pemecahan Masalah .....	58
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Besaran PTKP Per Tahun .....	14
Tabel 2.2 Besarnya Tarif Pajak Penghasilan Pasal 21 .....	15
Tabel 2.3 Formulasi Perhitungan PPh Pasal 21 Wajib Pajak Orang Pribadi. ....	15

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Dalam kegiatan perekonomian, yang tidak bisa dihindari adalah Pajak. Karena dalam setiap kegiatan ekonomi pasti berhubungan dengan pajak. Betapa pentingnya peran pajak bagi Negara dalam pertumbuhan dan perkembangan pembangunan Negara menuju ke arah yang lebih baik. Tetapi banyak masyarakat Indonesia yang masih belum menyadari betapa pentingnya peran pajak. Mereka beranggapan bahwa membayar pajak adalah beban terberat yang mereka hadapi. Padahal dari pendapatan pajak itu bisa membiayai segala pengeluaran dan pembangunan Negara untuk kesejahteraan rakyat. Rakyat dapat menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang telah dibuat oleh Negara dari pendapatan pajak, serta berhak mendapatkan kelayakan yang ada demi mendapatkan kesejahteraan dan pembangunan nasional secara merata.

Sejak tahun 1983, Negara kita sudah menganut *Self Assessment System* dalam tata cara pemungutan pajaknya. Dimana Wajib Pajak diberi wewenang dalam menghitung, membayar, menyetor dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang kepada Negara. Sehubungan diberlakukannya *Self Assessment System* ini dalam pelaksanaannya masih banyak dijumpai Wajib Pajak yang belum patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya menurut ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara benar.

Dalam suatu perusahaan, jenis pajak yang pasti ada untuk dibayarkan ke Negara adalah Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) karena dalam setiap perusahaan biasanya pasti terdapat karyawan dan transaksi yang dikenakan PPN. Dalam PPh pasal 21 UU No. 36 Tahun 2008 dijelaskan bagi orang pribadi khususnya karyawan yang memiliki penghasilan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap karyawan yang memiliki penghasilan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) wajib dikenakan pemotongan pajak dengan tarif yang berlaku. Disini, karyawan sebagai pihak yang dipotong pajak penghasilannya. Sedangkan pihak pemotong pajak penghasilan adalah perusahaan dimana karyawan tersebut bekerja. Untuk transaksi yang dikenakan PPN berbeda-beda dalam tiap perusahaan. Dalam hal ini, penulis akan menggunakan data PT. Cakrawala untuk penelitiannya. Dalam proses pembayaran gaji, pemotongan PPh pasal 21 atas gaji karyawan, menentukan transaksi yang dikenakan PPN, ada saja masalah yang timbul yaitu adanya kesalahan maupun kecurangan dalam hal tersebut.

Agar dapat lebih mendalam dan memahami tentang PPh pasal 21 dan PPN pada perusahaan tersebut, maka penulis akan membahas dan meneliti permasalahannya dalam skripsinya yang berjudul **“ANALISIS APLIKASI PERHITUNGAN, PEMOTONGAN, PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PT CAKRAWALA.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam hal perhitungan, pemotongan, serta pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai dalam suatu perusahaan biasanya selalu saja ada kesalahan maupun kecurangan yang terjadi. Kesalahan tersebut antara lain akibat kurang pemahamnya ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku sehingga terjadi kesalahan dalam menghitung pajak terutang, atau bisa juga dengan sengaja menyalahi ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

## **C. Ruang Lingkup**

Pada setiap penulisan skripsi diperlukan adanya pembatasan masalah yang akan dibahas didalamnya. Agar masalah yang dibahas mempunyai lingkup yang jelas sejauh masalah yang akan dibahas penulis. Jadi tidak semua aspek yang ada dalam perusahaan kita bahas, dalam hal ini penulis hanya akan membahas mengenai Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai saja. Masih banyak jenis pajak lain yang ada dalam perusahaan seperti PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 25, dan lainnya.

## **D. Perumusan Masalah**

1. Mengapa perhitungan, pemotongan, dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai pada PT Cakrawala belum sesuai ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.

2. Bagaimana cara penghitungan dan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai pada perusahaan sesuai ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan sudah melakukan perhitungan, pemotongan, pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sesuai ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.
2. Untuk mengetahui cara penghitungan dan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai pada perusahaan sesuai ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan perbandingan yang dapat meningkatkan kemajuan perusahaan serta untuk lebih menyempurnakan dalam proses perhitungan, pemotongan, pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber penambahan pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan dalam proses perhitungan, pemotongan, pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai pada perusahaan yang diteliti, serta sebagai

bahan referensi, kepastakaan, dan tambahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masyarakat lebih memahami pentingnya peran pajak dalam perkembangan pembangunan, serta mengetahui tentang pajak secara keseluruhan khususnya dalam penerapan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai.
4. Hasil penelitian ini guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini penulis akan membuat sistematika pembahasan skripsi yang terdiri dari lima bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran secara garis besar masalah yang akan dibahas, yang terdiri dari latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan mengenai Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai.

## **BAB II :TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang memuat dasar-dasar perpajakan, uraian teoritis mengenai Pajak Penghasilan Pasal 21 serta uraian teoritis mengenai Pajak Pertambahan Nilai. Sedangkan kerangka pemikiran disini memuat identifikasi variabel dan definisi variabel mengenai Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan yang meliputi pemilihan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Khususnya mengenai Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini merupakan inti dalam penulisan skripsi ini, yaitu berisi tentang gambaran umum PT Cakrawala yang meliputi struktur organisasi, kegiatan usaha, pelaksanaan pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai perusahaan saat ini serta analisis dan pembahasan yang meliputi analisis perhitungan, pemotongan, dan pelaporan terhadap Pajak Penghasilan

Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai, analisis perlakuan akuntansi terhadap Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai, serta pemecahan masalah yang terjadi.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh sebagai hasil dari analisis dan pembahasan mengenai Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai serta mengajukan saran-saran sebagai masukan yang dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Gunadi. (2001). *Ketentuan Dasar Pajak Penghasilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ilyas, B. Wirawan & Burton, Richard. (2004). *Hukum Pajak*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyono, Djoko. (2007). *Pengantar PPh dan PPh 21*. Edisi 6. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 250/PMK.03/2008 Tentang Besarnya Biaya Jabatan Atau Biaya Pensiun Yang Dapat Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto Pegawai Tetap Atau Pensiunan.*
- Peraturan Menteri Keuangan No. 38/PMK.03/2010 Tentang Tata Cara Pembuatan Dan Tata Cara Pembetulan Atau Penggantian Faktur Pajak.*
- Resmi, Siti. (2009). *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemitro, Rochmat. (2005). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukardji, Untung. (2006). *Pajak Pertambahan Nilai*. Edisi Revisi 2006. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang – Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.*
- Undang – Undang No. 42 Tahun 2009 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang No. 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.*